



# Penguatan Wawasan Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Kebijakan Pelajar Pancasila di Sekolah

**Samsuri**

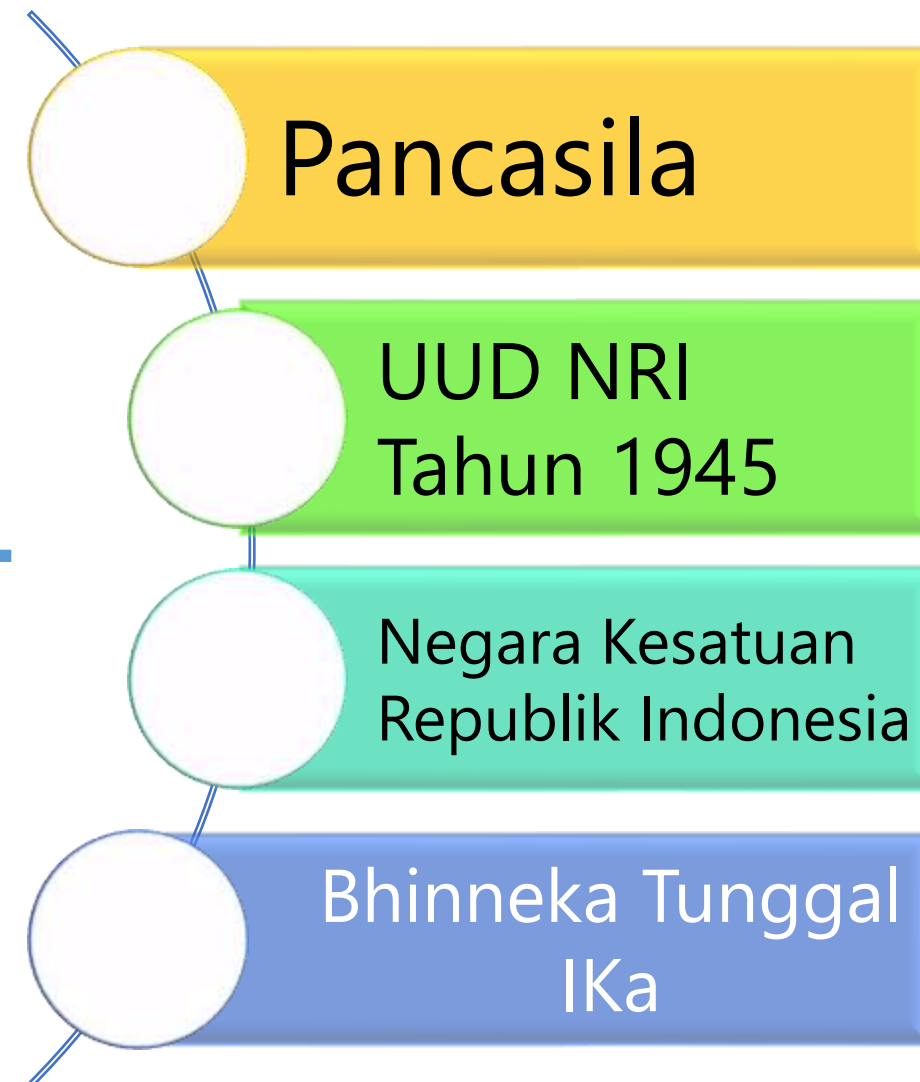
**Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta**

**E-mail: [samsuri@uny.ac.id](mailto:samsuri@uny.ac.id) HP. 0818-595-0338**



# Konteks Wawasan Kebangsaan

- **MPR RI:** “Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara” → “Empat Pilar MPR”
- **Lembaga Ketahanan Nasional RI:** “Empat Konsensus Dasar Nasional”
- **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI:** “Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”





# Konteks Kearifan Lokal (Daerah Istimewa Yogyakarta)



- Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai “Pusat Konservasi dan Gerakan Kebudayaan”
- Keraton Yogyakarta & Pura Pakualaman → Sri Sultan HB IX dan Sri Paku Alam VIII melalui Maklumat 5 September 1945 menyatakan bergabung dengan NKRI secara sukarela, dan menjadikan Yogyakarta Ibukota Republik Indonesia di masa revolusi fisik.

Nilai-nilai  
Kematomaman dan  
Keistimewaan Daerah  
Istimewa Yogyakarta

- *golong gilig*
- *Sawiji*
- *greget*
- *Sungguh*
- *ora mingkuh*



# Konteks Kearifan Lokal





# Tantangan Pendidikan Pancasila dan Karakter Bangsa

- **Belum Mantapnya Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti**
- **Masih Lemahnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai Agama**
- **Belum kukuhnya kerukunan umat beragama**
- **Rendahnya budaya literasi**
- **Belum optimalnya peran keluarga**

- Rasa dan kondisi kebangsaan Indonesia semakin terancam ditandai oleh lunturnya pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila serta menguatnya fenomena intoleransi, eksklusivisme, radikalisme, dan terorisme. (RPJMN IV 2020-2024, p. 210)

**Aktualisasi Ideologi Negara**

- Pancasila belum menjadi acuan utama
- menguatnya ideologi transnasional
- Belum terintegrasinya wawasan kebangsaan
- lunturnya nilai-nilai pancasila

(RPJMN IV 2020-2024, p. 216)



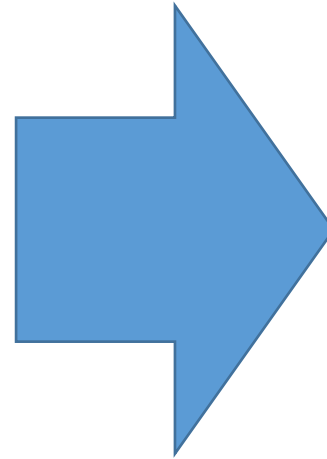
# Kebijakan Pembumian Nilai-nilai Pancasila



## Penguatan Wawasan Kebangsaan

1. Mengarustamakan Pancasila dalam kebijakan program pembangunan
2. Merevitalisasi pusat pendidikan kebangsaan dan bela negara
3. Meningkatkan kapasitas ASN berbasis Pancasila
4. Menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Tim Terpadu tingkat Nasional dan Daerah
5. Memantapkan dan mengembangkan sistem deteksi dini
6. Memantapkan program Revolusi Mental (Gerakan Indonesia Bersatu)

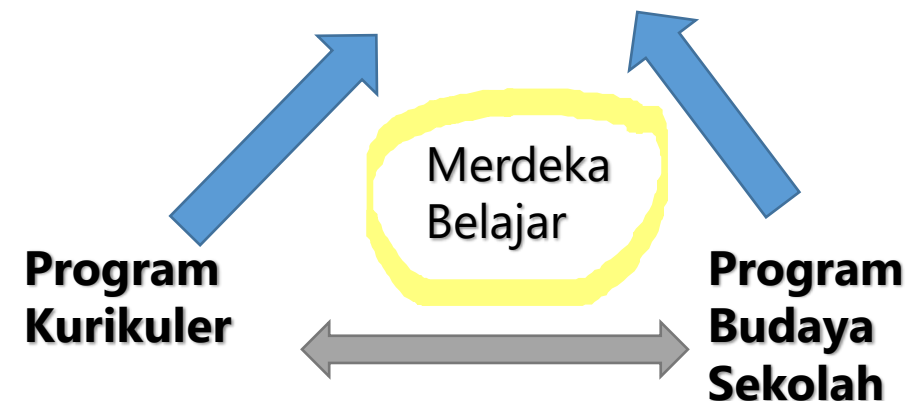
(Arah Kebijakan dan Strategi, RPJMN IV 2020-2024, p. 233)



## RENSTRA KEMDIKBUD 2020-2024



### PELAJAR PANCASILA





# Pelajar Pancasila dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020-2024)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya **Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.**

## Profil Pelajar Pancasila





# ELEMEN-ELEMEN KUNCI PROFIL PELAJAR PANCASILA

**Pelajar Pancasila** adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan **enam ciri utama**: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

Ciri Utama	Elemen-elemen Kunci
(1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	(a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.
(2) Berkebinekaan global	mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
(3) Bergotong royong	kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
(4) Mandiri	kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
(5) Bernalar kritis	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
(6) Kreatif	menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

(Renstra Kemdikbud 2020-2024, p. 33)





# Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No	Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan	Strategi
2	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"><li>Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>revolusi mental dalam system pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;</li><li>revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;</li><li>pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.</li></ol> <p>(Renstra Kemdikbud 2020-2024, p. 52)</p>



# Penyelarasan Penjabaran Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Kebijakan Pembentukan Pelajar Pancasila

1. PERPRES RI NO. 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER



- RELIGIUS
- NASIONALIS
- GOTONG ROYONG
- MANDIRI
- INTEGRITAS

2. RENSTRA KEMDIKBUD 2020-2024

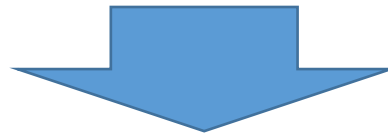


Profil Pelajar Pancasila : (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

3. DOKUMEN KURIKULUM 2013: KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN → TEMATIK TERPADU (SD), MAPEL PPKn (SMP/MTs, SMA/MA/SMK)



Porsi utama bertumpu pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)



Peta Jalan Penguatan Nilai-nilai Pancasila di Satuan Pendidikan

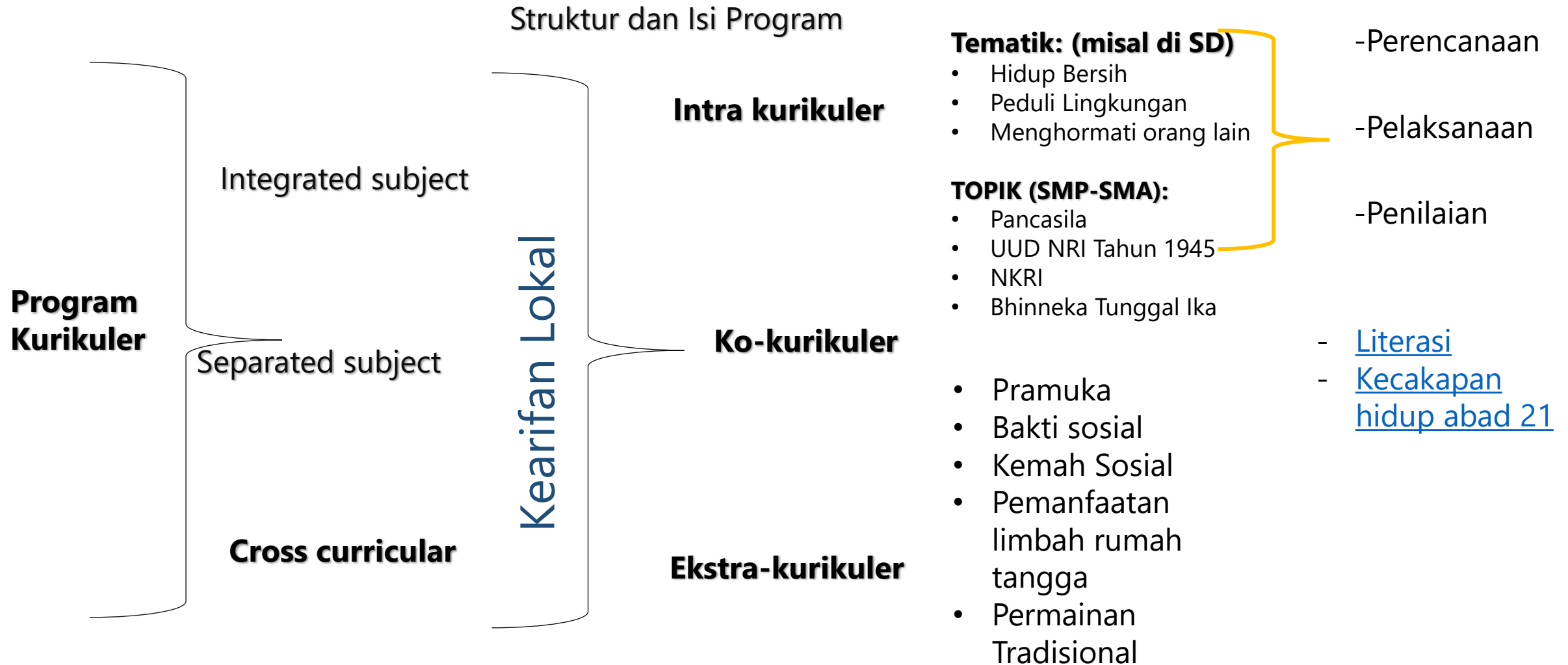


Program Penguatan Nilai-nilai Pancasila di Satuan Pendidikan

## KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR

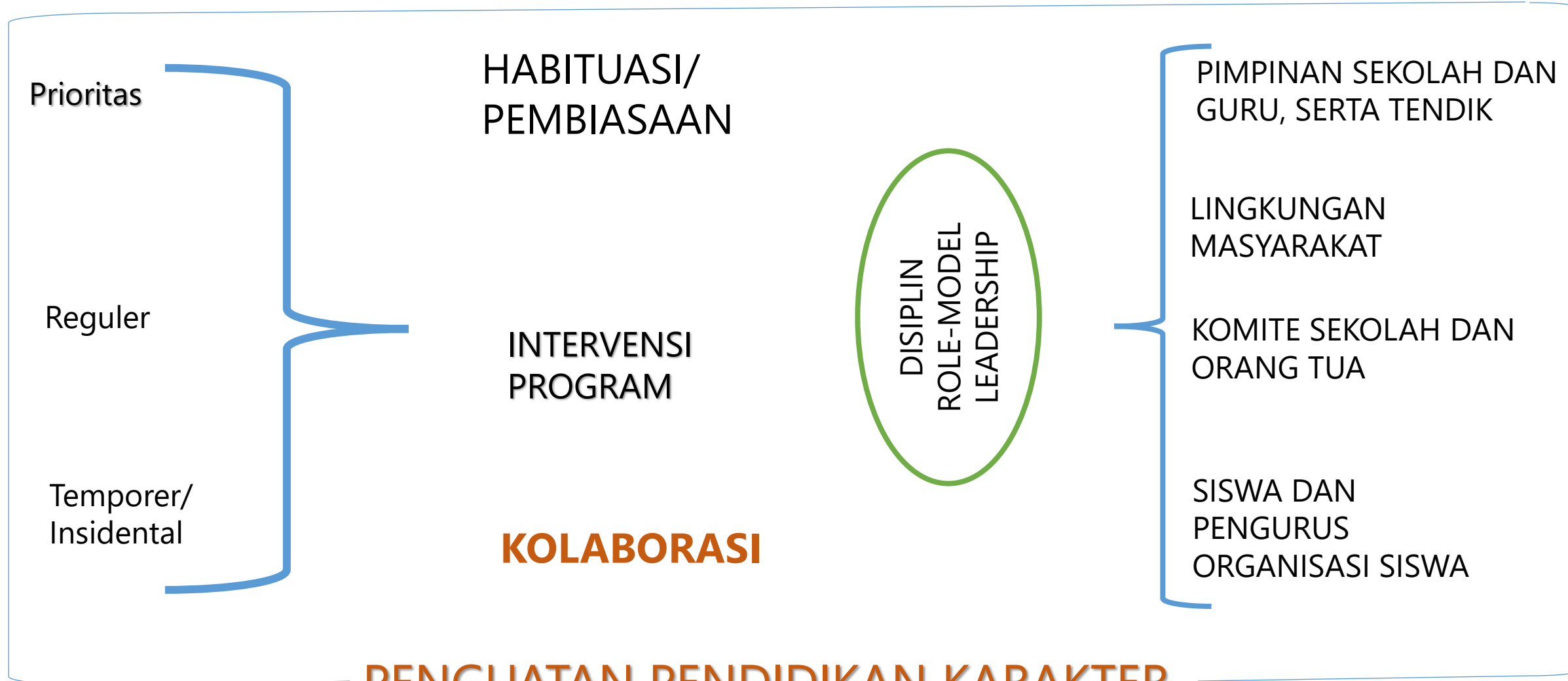


# Penjabaran Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Program Kurikuler Mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan





# PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA SEKOLAH





# PETA JALAN PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL → PELAJAR PANCASILA?

Perlu Konsensus Interpretasi Wawasan Kebangsaan: Nilai-nilai Pancasila & Nilai-nilai Kearifan Lokal

## **Good Practices**

Ber-Pancasila dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal di Sekolah

Evaluasi diri ber-Pancasila di Sekolah dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal sebagai sumbu aktivitas nilai: Hambatan, Ancaman, Tantangan, Gangguan

SINKRONISASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DENGAN DOKUMEN REGULASI TERKAIT: PERPRES NO 87/2017; PERMENDIKBUD TENTANG KURIKULUM 2013; PERMENDIKBUD TENTANG RENSTRA 2020-2024 → PELAJAR PANCASILA

Prioritas nilai-nilai Kearifan Lokal sebagai Penguat Wawasan Kebangsaan untuk Satuan Pendidikan di Sekolah

Model Penguatan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Membentuk Pelajar Pancasila dalam Kurikulum 2013 → insersi, integrasi

Model diseminasi Wawasan Kebangsaan Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal sebagai Pencapaian Profi Pelajar di Sekolah

Monitoring dan Evaluasi



# Terimakasih



# Profil Samsuri



Lahir di Haurgeulis, Indramayu, 19 Juni 1972

**email :** samsuri@uny.ac.id    samsuri.uny@gmail.com

**Blog :** samsuriuny.wordpress.com

**Web:** <http://staffnew.uny.ac.id/staff/132300167>

## **Riwayat Pendidikan :**

S1 PMP-KN IKIP YOGYAKARTA (Lulus 1997)

S2 Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (Lulus 2000)

S3 Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (Lulus 2010)

## **Unit Kerja**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1 & S2)

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta